



**Pembangunan Sumberdaya Manusia yang Religius Berahlakul Karimah dengan Syiar dan Dakwah Pondok Pesantren Umar Al Faruq di Kampung Kicau guna Mengembangkan Kawasan Bermoral dengan Nilai dan Norma Agama Kp. Kicau Rw 02 dan Rw 01 Desa Jayamekar Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat**

***Development of Religious Human Resources with Religious Characteristics with Syiar and Dakwah Pondok Pesantren Umar Al Faruq to develop A Moral Areas with Religious Values Kp. Kicau Rw 02 and Rw 01 Desa Jayamekar Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat***

**Zikri Nurfadillah<sup>1</sup>, Heny Mulyani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Perbandingan Madzhab dan Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [Zikrinurfadillah0@gmail.com](mailto:Zikrinurfadillah0@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [henimulyani@uinsgd.ac.id](mailto:henimulyani@uinsgd.ac.id)

**Abstrak**

Kampung Kicau merupakan sebuah kampung dimana fasilitas dan sarana dak'wah masih minim sehingga pemberdayaan sumber daya manusia kurang efektif dari segi moral dan spiritual masyarakat, sehingga dibangunlah sebuah pondok pesantren. Yang bertujuan menjadi sarana lahan dakwah dan syi'ar dalam penerapan nilai-nilai keislaman pada masyarakat sehingga terbentuk masyarakat yang bermoral dan sadar akan nilai-nilai kemanusiaan dengan dorongan nilai-nilai-islam dan norma norma agama Islam. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu ceramah dan pengajaran, dan pendampingan dalam pelaksanaan ibadah ataupun kegiatan yang berkaitan dengan agama.

Kata Kunci: Bermoral, Memiliki kesadaran, nilai-nilai islam

***Abstract***

*Kampung Kicau is a village where da'wah facilities and facilities are still minimal so that the empowerment of human resources is less effective in terms of moral and spiritual community, so a boarding school was built to become a means of da'wah and syi'ar land in the application of Islamic values to society so that a moral society is formed and is aware of human values with the encouragement of Islamic values and Islamic religious norms. The methods used in this activity are lectures and teaching, and assistance in the implementation of worship or activities related to religion.*

*Keywords: Moral, Having awareness, Islamic values*

## A. PENDAHULUAN

Kampung Kicau adalah bagian dari Desa Jaya Mekar yang mana Kampung Kicau ini merupakan Rukun Warga (RW) 02 dari Desa Jaya Mekar Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Masyarakatnya memiliki latar belakang beragam dan pekerjaan yang beragam pula. Spiritualitas masyarakat terhadap pelaksanaan ibadah sangat minim hanya sebagian kecil saja dari mereka yang memiliki kesadaran untuk melaksanakan ibadah. Walaupun mayoritas masyarakat yang berada di Kampung Kicau bukan berlatar belakang keagamaan dan memiliki trouble dalam pendidikannya sehingga menyebabkan ada yang putus sekolah dan melanjutkan langsung untuk bekerja sehingga kurangnya pendidikan dan wawasan menjadikan masyarakat di Kampung Kicau kurang aktif dalam kegiatan agama dan produktif dalam bangun membangun satu sama lain dalam mewujudkan kampung yang harmonis dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan bersosial. Pondok pesantren yang kini berada di Kampung Kicau bernama Pondok Pesantren Umar Alfaruq yang didirikan oleh alumni Gontor sebagai media dan lahan dakwah serta syiar bagi masyarakat kampung kicau.

## B. METODOLOGI PENGABDIAN

### 1. Rancangan Kegiatan

Pelaksanaan KKN dilaksanakan di Kp. Kicau Desa Jaya Mekar RW 02 dan RW 01 Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat. Dilaksanakan selama periode bulan Agustus 2021. Sasaran dalam pelaksanaan KKN ini khususnya kepada masyarakat RW 02 dan RW 01 kampung kicau Desa Jaya Mekar. Pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahap diantaranya penerapan Program pendidikan dan da'wah pondok pesantren umar al faruq yang sudah dirancang dan dimuswarahkan sehingga program yang ada merupakan problem solving dari permasalahan dalam hal pendidikan dan dakwah di masyarakat kampung kicau. Beberapa permasalahan yang sudah terdeteksi, diantaranya :

- a. Pendidikan Agama : kurangnya pendidikan agama, permasalahan ini setelah dilakukan obesrvasi ada beberapa penyebab yang menyebabkan hal tersebut terjadi diantaranya keadaan ekonomi, terbatasnya tenaga pendidik, terbatasnya sarana dan prasarana dan kurangnya dukungan dari orangtua.
- b. Dakwah dan syi'ar : Tidak adanya kegiatan Dak'wah dan syi'ar menjadi kurangnya penyuluhan terhadap spiritualitas masyrakat dalam menjalankan ibadah sehingga kurangnya motivasi dan inovasi bagi individualnya untuk menjadi pribadi muslim yang ta'at dalam menjalankan ibadah.
- c. Fasilitas pendidikan Agama : tidak adanya madrasah secara khusus membina dan mendidik masyarakat khususnya bagi anak anak generasi penerus sehingga hal inilah yang menjadi dasar minimnya syi'ar dakwah dan pendidikan karna minimnya fasilitas.

**Commented [A1]:** Dalam isi artikel itu tidak boleh ada penomoran. Semuanya berbentuk paragraph.

Bagian metode ini cukup menjelaskan metodologi pengabdiannya seperti apa.

Minimal bisa pakai metode yang 4 siklus yang dikembangkan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, atau bisa juga menggunakan metode pengabdian PAR

Dengan demikian hal tersebut dapat menghasilkan beberapa program kerja yang diusung pondok pesantren umar al faruq untuk mengatasi persoalan yang dihadapi masyarakat setempat seperti :

- a. Sarana pendidikan Agama, guna menjadi media edukasi bagi masyarakat melalui nilai nilai keislaman dan nilai nilai kepondok pesantrenan.
- b. Memberikan pengajaran Agama guna bertujuan untuk membangun karakter yang bermoral dengan nilai nilai keislaman demi terwujudnya kampung yang damai dengan masyarakat yang memiliki jiwa sosial yang tinggi.
- c. Menjadikan sarana pondok pesantren umar al faruq sebagai sarana uswah hasanah bagi masyarakat guna menjadi contoh bahan inovasi bagi pribadi individu masyarakat.

## 2. Rancangan evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan sesuai prosedur perencanaan program yang di susun, kemudian respon masyarakat terhadap program kerja yang dilaksanakan, indikator yang ditetapkan bahwa pemberdayaan telah efektif dan berhasil apabila masyarakat dapat melaksanakan sesuai dengan arahan yang telah disampaikan serta mampu mengembangkan program meskipun telah usai, terutama program utama yaitu Pemberdayaan Sumber daya manusianya dalam hal keta'atan dalam beribadah.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan pada masalah yang dihadapi masyarakat maka solusi yang dapat diberikan diantaranya :

1. Pelaksanaan Program pondok pesantren dalam syi'ar dan dakwah pada masyarakat.

Dalam Hal ini pelaksanaan program menjadi kunci utama demi terwujudnya cita cita yang dirancang oleh pondok pesantren menuju kehidupan masyarakat yang lebih baik.

2. Pengawasan dan pengawasan terhadap program yang terlaksana merupakan salah satu indikator yang penting dalam memaksimalkan efektifitas
3. Penyuluhan dan sosialisasi program kegiatan pendidikan dan pengajaran pondok pesantren guna masyarakat terajak dan mengikuti kegiatan tersebut.
4. Evaluasi sebuah program merupakan salah satu langkah dalam melengkapi dan menyempurnakan sebuah program atas dasar temuan temuan yang sifatnya menjadi sebuah kekurangan dalam program tersebut.
5. Membuat Laporan : hal ini ditujukan sebagai bentuk pengdokumentasian serta menginformasikan program yang terlaksana sebagai bentuk langkah pengawasan dan pengawasan dalam mensukseskan program tersebut.

**Commented [A2]:** Pelaksanaan kegiatan ini harus nyambung dengan metodologi pengabdian. Kalau menggunakan 4 siklus, jadi menjelaskan kegiatan setiap siklus secara berurutan tapi tidak menggunakan penomoran

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja dibuat disesuaikan dengan potensi dan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat, yang dilaksanakan untuk dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Setiap program memiliki tujuan tersendiri dan dikemas dengan baik, serta dilaksanakan di beberapa lokasi yang sudah ditentukan. Diantara program kerja yang dibuat terdapat 3 pengklasifikasian. Program kerja di bidang Pendidikan dan pengajaran meliputi Kegiatan belajar mengajar di madrasah pondok pesantren Umar al Faruq, pengefektifitasan kegiatan pengajian rutin, dan kelompok belajar. Program kerja ini dibuat dan dilaksanakan agar dapat mendorong semangat belajar para siswa, memberikan materi dan bahan ajar tambahan sesuai materi pelajaran sekolah, meningkatkan minat belajar dan membaca, serta mempermudah media informasi untuk siswa yang terhenti sekolah sehingga dibuatkan taman baca dan kelompok belajar bekerjasama dengan Pengurus DKM Masjid Jami Al Iklhas Kp. Kicau dan mendapat perhatian lebih dari masyarakat terutama tokoh masyarakat.



Gambar 1. Musyawarah bersama tokoh masyarakat.



**Gambar 2.** Sosialisasi program pengajaran pondok pesantren umar al faruq.

Program kerja dalam bidang edukasi tentunya mendapat apresiasi terutama dari guru-guru sekolah, kegiatan tersebut sangat membantu menambah jam belajar siswa yang dibatasi saat ini. Kemudian siswa-siswa yang tinggi dalam semangat belajar dan begitu antusias, selain dari pada itu program ini pun tidak terlepas dari para donatur yang bersedia membantu untuk donasi buku bacaan sehingga bisa kami manfaatkan untuk pengajaran dan pendidikan literasi.



**Gambar 3.** Pemberdayaan Generasi Muda dengan pengajian rutin.



**Gambar 4.** Tasyakur atas terlaksana acara ponpes umar al faruq

Untuk program dakwah syiar agama terhadap masyarakat telah terlaksana dan yang menjadi sasaran dakwah adalah kaum muda sebab dengan memberdayakan kaum muda dalam membantu misi ini akan lebih efektif dan maksimal.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah mempermudah kegiatan serta penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pimpinan pondok pesantren umar al faruq beserta jajarannya dan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung, LP2M, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan secara khusus kepada seluruh masyarakat Desa Cibeusi atas dukungan serta partisipasi dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

#### **F. Penutup**

##### **1. Kesimpulan**

Hasil pelaksanaan pemberdayaan masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan telah melaksanakan tiga program kerja bidang diantaranya Pengajaran dan pendidikan, Dakwah dan Pelaksanaan kegiatan rutin sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Pelaksanaan program kerja mendapat respon positif dari pemerintah dan masyarakat sehingga semua berjalan lancar meski memiliki banyak rintangan.

##### **2. Saran**

Pelaksanaan program kerja dapat berlanjut, kontribusi dari seluruh lapisan masyarakat, dan perhatian dari pihak terkait agar dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta kesadaran masyarakat berkenaan dengan Pendidikan dan pengajaran Agama.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Antonim 2018. Laporan Akhir KKN Tematik Ekspedisi Nusantara Jaya Universitas Hasanuddin 2018
- Apriandi & Harry, W. (1994). Memproses Sampah. Jakarta: Penebar Swadaya.
- A.S. Maulina, 2012, Identifikasi Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Sampah di Kecamatan Cimahi Utara Serta Faktor yang Mempengaruhinya, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 23 (3)
- Ditbinlitabnas (1996) Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi, Ditjen Dikti, Jakarta: Depdikbud.
- Noor, Idris HM. 2010. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. Jakarta: ArtikeJurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 16 No. 3 Mei 2010.
- Nugroho, Karyadi, dkk. 2007. Laporan Penelitian: Manajemen Pemilahan Sampah di Stasiun Tugu Yogyakarta Tahun 2007, dalam <http://uripsantoso.wordpress.com/2008/12/22/pentingnya-pemilahan-sampah> <https://sevima.com/pengertian-tri-dharma-perguruan-tinggi> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengabdian masyarakat](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat)